

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S, 1993. Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktis. Jakarta : Bina Aksara.
- Azwar, S, 1992. Reliabilitas Dan Validitas. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- Byrne, 1990. Psychology Of Adjustment : Personal Growth In A Changing World Seconds Edition. New Jersey : Prentice Hall. Inc. Co.
- Chaplin, P.G, 2001. Kamus Lengkap Psikologi. Jakarta : CV. Rajawali.
- Douglas, M.R, 1990. Menuju Puncak Prestasi. Yogyakarta : Kanisius.
- Fatimah, T, 2004. Hubungan Antara Self Esteem dan Kecemasan Terhadap Prestasi Kerja Agen Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Medan. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Medan : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Gordon K, 1996. Educational Psychology. New York : Mc. Graw Hill Book.
- Hadi, 1987. Metodologi Research. Yogyakarta : Andi Offset.
- Heider, 1992. The Psychology Of Interpersonal Relation. New York : Wiley.
- Hendry, J.W, 1998. Human Interaction. New York : Poeket Books.
- Hurlock, E.B, 1993. Psikologi Perkembangan. Jakarta : Erlangga.
- Irwanto, 1997. Psikologi Umum : Buku Panduan Mahasiswa. Jakarta : Gramedia.
- Maramin, 1990. Ilmu Kedokteran Jiwa. Surabaya : Airlangga.
- Nelson & Jones, 1996. Cara Membina Hubungan Dengan Orang Lain. Jakarta : Bumi Aksara.
- Oemar, 1998. Psikologi Remaja. Bandung : CV. Mandar Maju.
- Schutz, A, 1990. On Phenomenology And Social Relation. Chicago : University Press.
- Sudjana, 1984. Metode Statistik. Bandung : Tarsito.
- Uchjana, Q.E, 1996. Human Relation And Public Relation Dalam Managent. Bandung : Offset Alumni.

IDENTITAS

Nama :

Tanggal Lahir/Usia :

Alamat :

Pendidikan :

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

Saudara diminta memilih salah satu jawaban dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan. Berilah tanda (X) pada jawaban yang disediakan. Silangkan jawaban anda sesuai dengan :

SS : Jika pernyataan itu Sangat Sesuai dengan anda.

S : Jika pernyataan itu Sesuai dengan anda.

TS : Jika pernyataan itu Tidak Sesuai dengan anda.

STS : Jika pernyataan itu Sangat Tidak Sesuai dengan anda.

ANGKET TYPE - A

1.	Kalau tidak bertemu dengan teman rasanya seperti ada yang kehilangan pada diri saya.	SS	S	TS	STS
2.	Saya sering menyatukan persepsi saya dengan persepsi teman.	SS	S	TS	STS
3.	Saya selalu menutup diri terhadap teman saya.	SS	S	TS	STS
4.	Saya tidak dapat menyayangi teman seperti saudara sendiri.	SS	S	TS	STS
5.	Bagi saya, persahabatan sama pentingnya seperti keluarga.	SS	S	TS	STS
6.	Saya tidak ingin meninggalkan teman-teman saya.	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak betah bila bersama teman-teman.	SS	S	TS	STS
8.	Bagi saya, teman dapat diajak bekerjasama.	SS	S	TS	STS
9.	Saya sering tidak peduli dengan kebaikan teman.	SS	S	TS	STS
10.	Saya paling malas memberikan sesuatu kepada teman yang sudah baik kepada saya.	SS	S	TS	STS
11.	Saya suka bergaul karena dapat membantu orang lain.	SS	S	TS	STS

12.	Saya akan membantu ayah/ibu/adik.	SS	S	TS	STS
13.	Saya sering tidak ikhlas memberikan sumbangan kepada fakir miskin.	SS	S	TS	STS
14.	Saya selalu mengeluh bila selesai membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	SS	S	TS	STS
15.	Berkumpul dengan teman membuat saya selalu bergembira.	SS	S	TS	STS
16.	Rasanya lelah sekali bila berjalan-jalan dengan teman sehingga saya jera.	SS	S	TS	STS
17.	Badan saya lelah sekali setelah berolah raga bersama teman, karena itu saya malas mengulanginya.	SS	S	TS	STS
18.	Saya sering curhat dengan teman saya.	SS	S	TS	STS
19.	Saya menyayangi teman seperti saudara sendiri.	SS	S	TS	STS
20.	Saya senang karena teman-teman juga menyayangi saya.	SS	S	TS	STS
21.	Saya merasakan kenyamanan bila berada di antara teman-teman.	SS	S	TS	STS
22.	Bagi saya, persahabatan tidak penting.	SS	S	TS	STS
23.	Bila ada masalah di rumah, saya hanya mengurung diri di kamar saja.	SS	S	TS	STS
24.	Saya lebih baik sendiri saja daripada berteman.	SS	S	TS	STS
25.	Saya selalu ingin membalas kebaikan teman.	SS	S	TS	STS
26.	Saya tidak berharap teman puas dengan pekerjaan saya.	SS	S	TS	STS
27.	Saya tidak mau bersyukur meskipun ada teman yang telah membantu.	SS	S	TS	STS
28.	Saya senang menyerahkan sumbangan kepada fakir miskin.	SS	S	TS	STS
29.	Saya senang telah berhasil membantu teman yang mengalami kesulitan belajar.	SS	S	TS	STS
30.	Saya malas bergaul kalau hanya untuk membantu orang lain.	SS	S	TS	STS
31.	Bila melihat seorang nenek yang akan menyeberangi jalan, saya akan pura-pura tidak tahu.	SS	S	TS	STS
32.	Bila diajak bergotong-royong saya langsung bersembunyi.	SS	S	TS	STS
33.	Walaupun lelah setelah berolah raga dengan teman, tetapi rasanya badan ini tetap segar.	SS	S	TS	STS
34.	Saya tidak dapat bergembira meskipun bergabung dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
35.	Tidak keluar rumah sehari, saya merasa lemah.	SS	S	TS	STS

Angket Type B

		SS	S	TS	STS
1.	Saya takut bila tidak ada teman yang mau berteman akrab dengan saya.				
2.	Saya khawatir bila saya tidak <u>sepandai</u> teman-teman.	SS	S	TS	STS
3.	Saya sering cemas kalau-kalau <u>saya tidak</u> naik kelas.	SS	S	TS	STS
4.	Saya sering jengkel bila ditertawakan teman-teman.	SS	S	TS	STS
5.	Saya takut bila kenakalan saya diwaktu kecil masih terbawa sampai sekarang.	SS	S	TS	STS
6.	Saya mencemaskan diri saya yang belum mampu <u>mengatur</u> cara belajar dari dahulu.	SS	S	TS	STS
7.	Saya tidak bisa tenang bila belum selesai mengerjakan PR.	SS	S	TS	STS
8.	Menghadapi teman yang kurang menyukai saya, sulit rasanya untuk bersikap luwes.	SS	S	TS	STS
9.	Saya selalu membayangkan hal-hal buruk tentang prestasi belajar saya sehingga <u>saya sering</u> khawatir.	SS	S	TS	STS
10.	Saya sering cemas kalau-kalau <u>saya tidak</u> naik kelas.	SS	S	TS	STS
11.	Saya bukan seorang yang juara, sehingga saya takut kalau-kalau tidak diterima dalam <u>kelompok</u> belajar.	SS	S	TS	STS
12.	Saya tidak suka terhadap teman yang suka berbuat <u>iseng</u> .	SS	S	TS	STS
13.	Saya merasa gerogi bila disuru berpidato di depan kelas.	SS	S	TS	STS
14.	Saya gemetar bila berhadapan dengan guru yang <u>kejam</u> .	SS	S	TS	STS
15.	Saya bergaul saja dengan teman-teman yang kaya tanpa merasa rendah diri	SS	S	TS	STS
16.	Bila disuruh berpidato di depan kelas, saya maju saja.	SS	S	TS	STS
17.	Bila belum dapat menghafal, saya justru mogok belajar.	SS	S	TS	STS
18.	Saya cuek saja meskipun tidak pernah juara dari SD sampai hari ini.	SS	S	TS	STS
19.	Saya tidak peduli meskipun <u>tanpa</u> teman akrab.	SS	S	TS	STS
20.	Saya tidak mau cemas memikirkan bila saya tidak naik kelas.	SS	S	TS	STS
21.	Saya tenang saja bila bertemu <u>dengan</u> teman baru.	SS	S	TS	STS
22.	Saya ikut senang bisa menjadi bahan tertawaan bagi teman-teman.	SS	S	TS	STS
23.	Saya bangga karena masih menjadi anak yang manja.	SS	S	TS	STS
24.	Saya merasa tidak terganggu dengan sifat nakal saya yang masih belum bisa hilang.	SS	S	TS	STS
25.	Saya santai saja bila belum menyelesaikan PR, karena saya bisa nyontek dengan teman.	SS	S	TS	STS
26.	Bagi saya tidak ada masalah bila tidak menjadi juara kelas.	SS	S	TS	STS

DESKRIPSI DATA PENELITIAN

Berdasarkan deskripsi data penelitian, dapat dilakukan pengelompokan yang mengacu pada kriteria kategorisasi. Kategorisasi ini berdasarkan asumsi bahwa skor populasi terdistribusi normal. Skor yang diperoleh individu dikelompokkan kedalam 3 (tiga) kategori, yaitu tinggi, sedang dan rendah.

Tabel

Deskripsi Skor Skala Relasi Interpersonal

Variabel	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
Relasi Interpersonal	89	113	104.74	4.925	35	140	87.5	17.5

Hasil perbandingan antara skor *mean* empirik dengan *mean* hipotetik menunjukkan bahwa secara rata-rata subyek penelitian memiliki relasi interpersonal yang lebih baik daripada populasinya secara umum.

Tabel

Kategorisasi Data Empirik Variabel Relasi Interpersonal

Variabel	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Relasi Interpersonal	Tinggi	$X \geq 110$	8	22.85
	Sedang	$100 \leq X < 110$	22	62.85
	Rendah	$100 > X$	5	14.28

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar subyek penelitian termasuk kedalam kategori sedang untuk variabel relasi interpersonal, yaitu sebanyak 22 orang (62.85 %).

Tabel
Deskripsi Skor Skala Kecemasan Realistik

Variabel	Skor Empirik				Skor Hipotetik			
	Min	Maks	Mean	SD	Min	Maks	Mean	SD
Kecemasan Realistik	75	106	86.60	6.656	26	104	65	13

Hasil perbandingan antara skor *mean* empirik dengan *mean* hipotetik menunjukkan bahwa secara rata-rata subyek penelitian memiliki kecemasan realistik yang lebih tinggi daripada populasinya secara umum.

Tabel
Kategorisasi Data Empirik Variabel Kecemasan Realistik

Variabel	Kategori	Rentang Nilai	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Kecemasan Realistik	Tinggi	$X \geq 93$	5	14.28
	Sedang	$80 \leq X < 93$	26	74.28
	Rendah	$80 > X$	4	11.42

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa sebagian besar subyek penelitian termasuk kedalam kategori sedang untuk variabel kecemasan realistik, yaitu sebanyak 26 orang (74.28 %).



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

JALAN KOLAM NOMOR 1 MEDAN ESTATE

TELEPON 7366878, 7366998, 7366781, 7364348, PSWT 107 FAX. 7360168 MEDAN 20223

E-mail: uma001@indosal.net.id

Nomor : 0847 /FO/PP/2005 Medan, 1 Oktober 2005

Lampiran : -

Hal : Pengambilan Data

Kepada : Yth. Kepala SLTP Bandar Pasir Mandoge

Kabupaten Asahan

di -

Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Saudara untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami :

Nama	:	Nita Ermayau
NPM	:	00 860 0081
Program Studi	:	Ilmu Psikologi
Fakultas	:	Psikologi

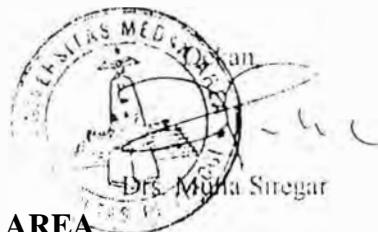
Untuk melaksanakan pengambilan data pada SLTP Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan

Guna penyusunan skripsi mahasiswa yang berjudul : "Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dengan Kecemasan Realistik Pada Remaja SLTP PTPN IV Perkebunan Bandar Pasir Mandoge Kabupaten Asahan."

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Lengkap pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Dan kami mohon kiranya dapat diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan surat keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada lembaga yang Saudara pimpin.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

Tembusan :

1. Pembantu Rektor I UMA

SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan dibawah ini, N. R. S. Sitanggang, N. V. Kebut Piati
Mandoge menyatakan bahwa yang tersebut sebagai berikut

Nama : Niur Errinayati

Mahasiswa : UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN, SUMATERA UTARA

NPM : 00.860.0081

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Benar telah melakukan pengambilan data di sekolah yang kamu pimpin pada hari kamis, 20 Oktober 2005 sampai dengan jum'at 21 Oktober 2005.

Demikian surat keterangan ini diperlakukan dengan akibetnya kiranya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Pasir Mandoge, 21 Oktober 2005

